Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pemerintah Jakarta Usulkan 11 Proyek Infrastruktur Tahun Jamak

Proses panjang dari lelang, perencanaan, sampai konstruksi bisa lebih dari setahun.

Gangsar Parikesit
gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta mengusulkan 11 proyek infrastruktur dikerjakan dengan skema *multiyears* atau tahun jamak dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2019. Sejumlah proyek, seperti pembangunan rumah susun dan jembatan, itu rencananya dimulai pada 2019-2021.

Gubernur Jakarta Anies Baswedan menuturkan sebagian proyek infrastruktur tersebut, seperti pembangunan dan revitalisasi rumah susun, tidak bisa rampung dalam setahun. "Justru dengan dikerjakan beberapa tahun bisa tuntas," kata dia di Tangerang Selatan, kemarin.

Pada September lalu, Anies mengirim surat usul kegiatan tahun jamak 2019-2021 kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Prasetio Edi Marsudi. Usul itu berisi sebelas proyek infrastruktur tersebut yang totalnya mencapai Rp 2,13 triliun.

Kepala Bidang Simpang dan Jalan Tak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Heru Suwondo, mengatakan proses pembangunan proyek-proyek infrastruktur, seperti peningkatan jembatan di Jalan Lodan, pembangunan simpang tak sebidang Lenteng Agung, dan pembangunan *underpass* Senen Extension, membutuhkan waktu panjang. "Karena dari lelang hingga kegiatan fisiknya membutuhkan waktu yang melampaui satu tahun anggaran," ujarnya.

Adapun Sekretaris Komisi Bidang Pembangunan DPRD DKI Jakarta, Pandapotan Sinaga, menilai proyek-proyek infrastruktur tersebut memang tidak bisa dikerjakan dalam tahun tunggal. "Faktanya memang tidak bisa diselesaikan," ucap politikus PDI Perjuangan tersebut.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI, Meli Budiastuti, memastikan pembangunan rumah susun dalam bentuk tower tidak bisa dilaksanakan dalam tahun tunggal. "Diperlukan sekitar 14 bulan untuk membangun rumah susun tower 16 lantai," ujarnya.

Dinas Perumahan mengusulkan pembangunan Rumah Susun PIK Pulogadung, Cakung Barat, dan Jalan Inspeksi BKT dikerjakan dengan skema tahun jamak. Begitu juga revitalisasi Rumah Susun Karang Anyar dan Penjaringan.

Meli mengungkapkan, pada APBD 2018, Dinas mengajukan pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT, PIK Pulogadung, dan revitalisasi Rumah Susun Karang Anyar dikerjakan secara tahun tunggal. Tapi akhirnya tiga proyek itu dicoret lantaran tidak cukup waktu untuk merealisasinya. "Kami coba tahun tunggal enggak bisa, padahal kami sudah ajukan untuk lelang pendahuluan dengan start pada awal Januari."

Menurut Meli, revitalisasi rumah susun juga diusulkan dengan skema tahun jamak. Proyek itu bisa lebih lama lagi karena rumah susun yang direvitalisasi akan dirobohkan terlebih dulu, lalu dibangun ulang. Apalagi Dinas harus memindahkan penghuninya ke rumah susun lain sebelum proyek dilaksanakan.

Meli belum bisa menyampaikan dampak pembangunan rumah susun yang dikerjakan secara tahun jamak, seperti pendaftaran penghuni. Dia menyatakan, selama masyarakat mengajukan permohonan menjadi penghuni rumah susun tapi stok unitnya kurang, DKI akan terus membangun.

● LANI DIANA

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pemerintah Jakarta Usulkan 11 Proyek Infrastruktur Tahun Jamak

Pekerjaan Bertahun-tahun

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengusulkan 11 proyek infrastruktur dengan pembiayaan *multiyears* atau tahun jamak dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2019. Usul tersebut disampaikan melalui surat kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Prasetio Edi Marsudi pada 10 September lalu.

Berikut ini daftar usul kegiatan tahun jamak itu:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Anggaran	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Anggaran 2021
1	Pembangunan Rumah Susun PIK Pulogadung	3 Tahun	Rp 300 miliar	Rp 75 miliar	Rp 150 miliar	Rp 75 miliar
2	Pembangunan Rumah Susun BKT	3 Tahun	Rp 200 miliar	Rp 50 miliar	Rp 100 miliar	Rp 50 miliar
3	Revitalisasi Rumah Susun Karang Anyar	3 Tahun	Rp 200 miliar	Rp 50 miliar	Rp 100 miliar	Rp 50 miliar
4	Pembangunan Rumah Susun Cakung Barat (tiga tower)	3 Tahun	Rp 300 miliar	Rp 75 miliar	Rp 150 miliar	Rp 75 miliar
5	Revitalisasi Rumah Susun Penjaringan	3 Tahun	Rp 400 miliar	Rp 60 miliar	Rp 220 miliar	Rp 120 miliar (empat tower)
6	Peningkatan Jembatan Jalan Lodan	2 Tahun	Rp 63,3 miliar	Rp 6,5 miliar	Rp 56,8 miliar	-
7	Peningkatan Jembatan Akses Rumah Susun Pesakih	2 Tahun	Rp 49,6 miliar	Rp 5,1 miliar	Rp 44,5 miliar	-
8	Peningkatan Jembatan Jalan Pluit Selatan Raya	2 Tahun	Rp 45,3 miliar	Rp 4,6 miliar	Rp 40,7 miliar	-
9	Pembangunan Jembatan Sejajar Rel Pasar Minggu	2 Tahun	Rp 37,3 miliar	Rp 3,8 miliar	Rp 33,5 miliar	-
10	Pembangunan Simpang Tidak Sebidang Lenteng Agung	3 Tahun	Rp 227 miliar	Rp 95,3 miliar	Rp 99 miliar	Rp 32,7 miliar
11	Pembangunan *underpass* Senen Extension	3 Tahun	Rp 316 miliar	Rp 91,4 miliar	Rp 122 miliar	Rp 102,6 miliar
	Total					**Rp 2,13 triliun**

● GANGSAR PARIKESIT | SUMBER: PEMERINTAH DKI